

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penulisan ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan proyek Royal Sentul Park selama proyek ini berjalan, kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dianalisa lebih lanjut menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan proyek Royal Sentul Park maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas pada proyek Royal Sentul Park dilihat dari analisis rasio keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Untuk rasio lancar dalam 3 tahun tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga kemampuan proyek Royal Sentul Park dalam membayar hutang jangka pendeknya meningkat dan resiko likuiditas menurun. Lalu untuk rasio cepat dalam 3 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*, kenaikan nilai rasio terjadi dari tahun 2018 ke tahun 2019, lalu dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan ini dapat mengakibatkan resiko likuiditas meningkat.

##### 2. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas pada proyek Royal Sentul Park dilihat dari analisis rasio keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Untuk perputaran persediaan dan lama persediaan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan dari tahun ke tahun ini

dapat terjadi dikarenakan penjualan persediaan belum dilakukan secara maksimal dan terjadi perubahan kebijakan menjadi PSAK 72 sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengubah persediaan menjadi pendapatan. Untuk perputaran total aktiva selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan ini dapat terjadi karena penggunaan aktiva yang belum maksimal.

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas pada proyek Royal Sentul Park dilihat dari analisis rasio keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Untuk rasio hutang terhadap aset selama 3 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*, penurunan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 tetapi pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, hal ini dapat dikatakan proyek Royal Sentul Park membiayai asetnya keseluruhan menggunakan hutang, ini dapat terjadi karena sistem pembukuan di laporan posisi keuangan terdapat akun RK dibagian hutang, RK merupakan dana yang diberikan pihak pusat untuk membiayai pembangunan proyek. Untuk *time interest earned* selama 3 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*, peningkatan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019, lalu untuk penurunan terjadi pada tahun 2019 ke ke tahun 2020.

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas pada proyek Royal Sentul Park dilihat dari analisis rasio keuangan tahun 2018 ke tahun 2020. Untuk *return on asset* selama 3 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*, penurunan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 hal ini terjadi karena penurunan laba bersih, lalu untuk tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan karena peningkatan laba bersih. Untuk *net profit margin*

selama 3 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*, penurunan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan pada proyek Royal Sentul Park, saran yang apat diberikan yaitu proyek Royal Sentul Park harus mempertahankan dan meningkatkan posisi likuiditas agar mampu membayar hutang saat jatuh tempo. Lalu meningkatkan aktivitas dalam melakukan penjualan persediaan dan memaksimalkan penggunaan aktiva. Dapat bertanggung jawab terhadap dana yang diberikan perusahaan pusat yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek, lalu menjaga kestabilan laba sebelum bunga dan pajak untuk dapat membiayai beban bunga. Dan harus menjaga kestabilan posisi profitabilitas dengan cara meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam menjalankan proyek.